

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyakit periodontitis masih banyak diderita pada usia dewasa. Pada usia 36-45 tahun hampir 22% merupakan kelompok penderita periodontitis tertinggi di setiap kalangan usia dewasa. Di Indonesia menurut hasil Riskesdas tahun 2013 dengan prevelensi rata-rata provinsi sebesar (25,9%), dan prevalensi kota tertinggi yaitu Kalimantan Timur sebesar dengan rata-rata 36,1%.

Peridontitis adalah salah satu penyakit yang penyebarannya cukup luas pada manusia, hampir semua umur pernah mengalami periodontitis dengan tingkat keparahan yang berbeda-beda. Periodontitis yang dibiarkan dan tidak diobati akan menyebabkan kegoyang pada gigi dan kerusakan tulang gigi, bahkan hilangnya gigi. Penyakit periodontitis juga dapat menyebab terjadinya penyakit sistemik pada penderita periodontitis di usia dewasa terutama 36tahun keatas seperti diabetes mellitus, penyakit jantung koroner, dan pneumonia.

Upaya dalam mengatasi periodontitis yang berhubungan dengan penyait sistemik yaitu dengan memberikan edukasi tentang kebersihan gigi dan mulut seperti sikat gigi bisa juga dengan melakukan scalling,dan root planning. Selain itu juga di jelaskan bahwa umur 36-45 tahun berhubungan dengan dampak periodontitis yang akan terj adi terutama pada penyakit sistemik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan dampak yang disebabkan oleh penyakit periodontitis yang terjadi pada umur 36 tahun keatas.

Berdasarkan dari uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian kepustakaan dan menulis karya tulis ilmiah tentang “ Mengetahui dampak penyakit periodontitis pada usia 36 tahun keatas yang berhubungan dengan penyakit sistemik.”

B. Tujuan

Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang disebabkan oleh periodontitis pada rentan umur 36-45tahun.

C. Ruang Lingkup

Adanya penelitian yang berkaitan dengan periodontitis, Namun penelitian ini berfokus pada dampak yang disebabkan dari periodontitis pada rentan umur 36-45tahun yang berhubungan dengan penyakit sistemik, maka ruang lingkup karya tulis ilmiah ini adalah dampak periodontitis yang terjadi pada rentan umur 36-45tahun.

D. Sitematik Penulisan

Sistematik penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan penelitian Kepustakaan adalah sebagai berikut:

1. **Bab 1 Pendahuluan**, Yaitu berisikan latar belakang yang berupa alasan, permasalahan, tujuan melakukan penelitian kepustakaan, menyatakan ruan lingkup serta berisi sistematika penulisan
2. **Bab 2 Tinjauan Pustaka**, Yaitu berisikan tujuan tinjauan teoritis, hipotesis berisi jawaban penelitian yang dirumuskan dalam perencanaan dan penelitian dan variabel yaitu sesuatu yang dapat digunakan sebagai cirri, sifat yang dimiliki oleh penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu
3. **Bab 3 Metode penelitian**,Yaitu berisikan jenis penelitian, prosedur penelitian,sumber data, teknik, dan instrument pengumpulan data dan teknik analisis data
4. **Bab 4 Hasil dan Pembahasan**, Yang berisikan tentang point-point penting dalam literature untuk sumber topic yang sedang dibahas dan pembahasan penjelasan tentang temuan-temuan yang didapatkan dalam hasil.
5. **Bab 5 Kesimpulan dan Saran**, Yaitu kesimpulan yang berisikan tentang rangkumna aspek-aspek penting dari hasil pembahasan dan evaluasi. Serta saran untuk Rekomendasi yang dilaksanakan terkait temuan-temuan yang disimpulkan